

STUDI SOSIAL MEDIA TERHADAP KECENDERUNGAN GENERASI MUDA UNTUK MIGRASI ATAU MENINGGALKAN INDONESIA TERKAIT FENOMENA **#KABURAJADULU**

Analisis Media Sosial



LATAR BELAKANG ♦♦♦

- Analisis berfokus pada **respons sosial generasi muda** Indonesia yang tercemrin pada tagar #KaburAjaDulu di media sosial, sebagai bentuk ekspresi terhadap kondisi dalam negeri yang dirasa tidak memberikan cukup harapan dan peluang untuk masa depan.
- Dalam beberapa waktu terakhir, tagar #KaburAjaDulu ramai digunakan warganet untuk **mengekspresikan rasa frustrasi terhadap kondisi di Indonesia** yang penuh masalah, mulai dari ketidakpastian hukum hingga sulitnya mendapatkan pekerjaan, mengakibatkan masyarakat merasa pindah ke luar negeri sebagai solusi yang lebih baik.
- Tagar #KaburAjaDulu telah menjadi simbol solidaritas bagi masyarakat, khususnya generasi muda, dalam **menyuarakan aspirasi** untuk mencari jalan keluar dengan meninggalkan situasi sulit di dalam negeri.





METODE



Pertanyaan Penelitian	Sumber Data	Total Data	Periode Data	Keywords
<ul style="list-style-type: none">• Apa saja isu (topik) yang melatarbelakangi munculnya tagar #KaburAjaDulu?• Apa saja dan bagaimana keterkaitan tagar #KaburAjaDulu dengan tagar lain?• Bagaimana tren pembahasan tagar #KaburAjaDulu di media sosial?• Bagaimana distribusi sentimen dan perbandingan pembahasan antara platform media sosial yang berbeda?	Twitter (X) dan Youtube	Twitter (X): 4.339 Youtube: 4.758	Januari - Mei 2025	Objek Penelitian: #KaburAjaDulu Keywords: #KaburAjaDulu Kabur Aja Dulu



TOPIK PALING SERING DIBAHAS



Latar Belakang Tagar

Respon warganet terhadap kondisi Indonesia belakangan ini.

Alasan

- Penghasilan hidup di luar negeri yang cenderung lebih besar daripada di Indonesia.
- Sulitnya mendapatkan pekerjaan di Indonesia.
- Banyaknya kasus korupsi di dalam negeri.
- Kekecewaan masyarakat terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah.

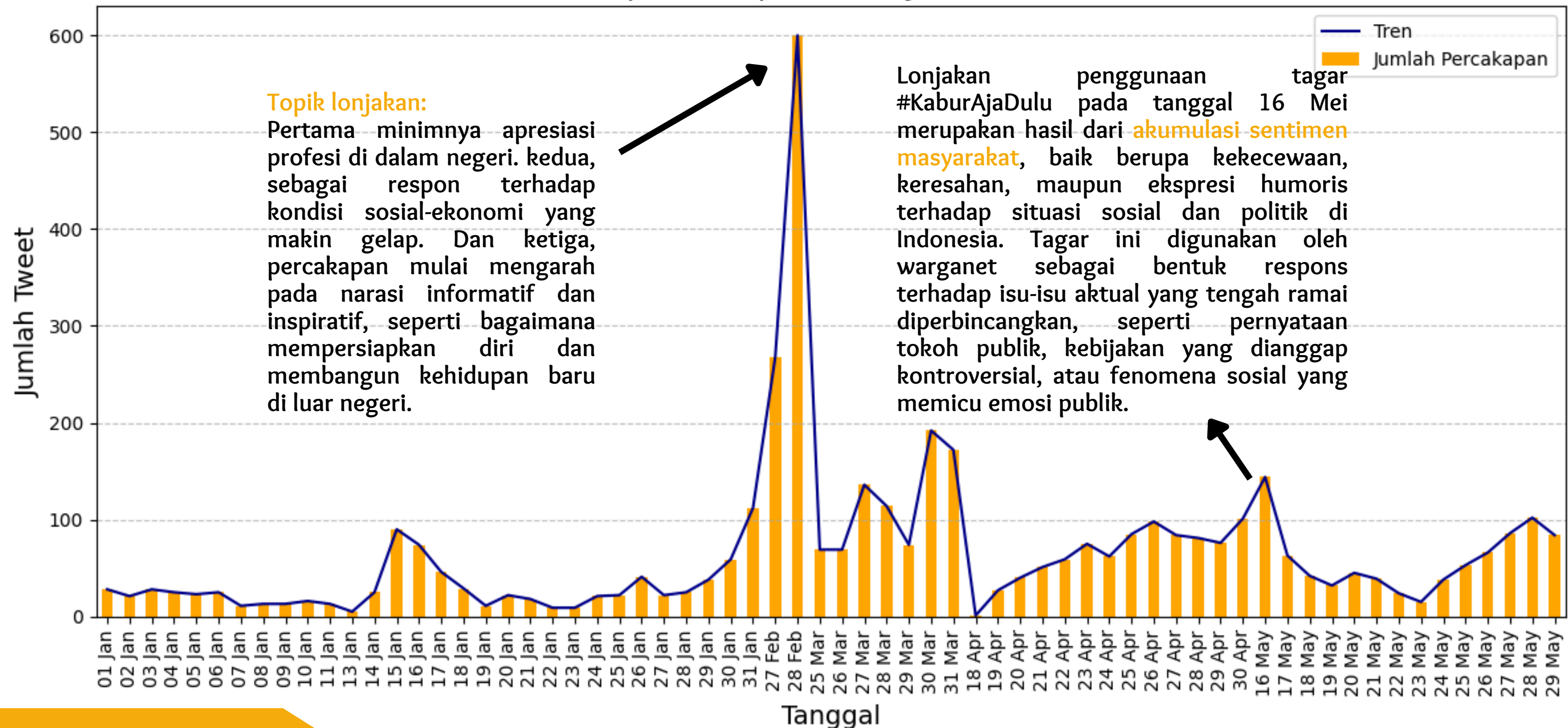
Diskusi dan Pendapat

- Jepang dan Korea adalah negara yang paling banyak diminati untuk pindah.
- Informasi beasiswa kuliah di luar negeri.
- Dianggap tidak cinta tanah air, tidak nasionalis, dan tidak patriotisme.
- Dianggap pengkhianat bangsa.

TREN PERCAKAPAN

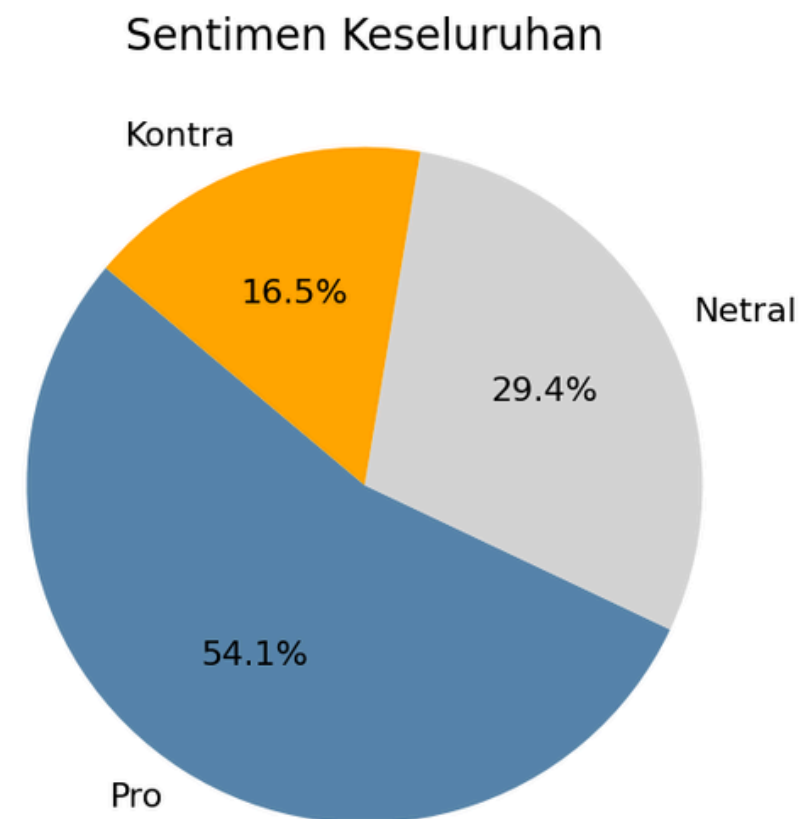


Tren Percakapan di X periode 1 Januari - 29 Mei 2025





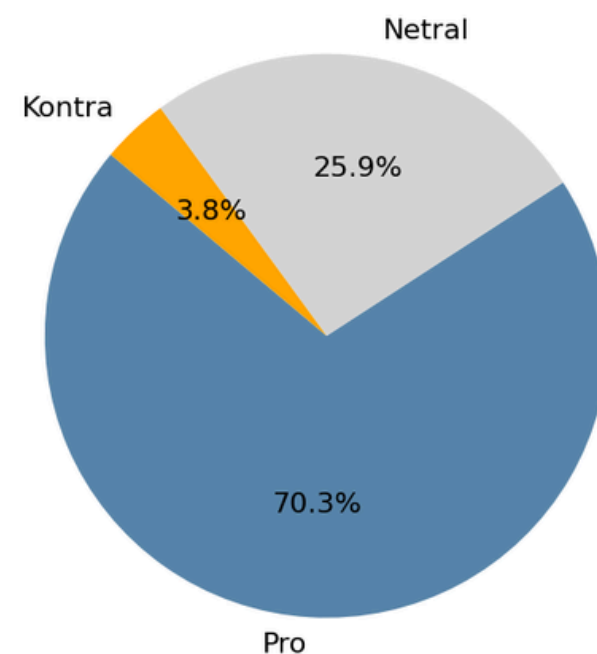
DISTRIBUSI KATEGORI SENTIMEN



Kedua media menunjukkan bahwa sentimen positif (pro) masih mendominasi pembicaraan terkait isu “kabur” atau migrasi. Namun, tingkat keseimbangan opini sangat bergantung pada karakteristik masing-masing platform.

DISTRIBUSI KATEGORI SENTIMEN

Sentimen Media di X



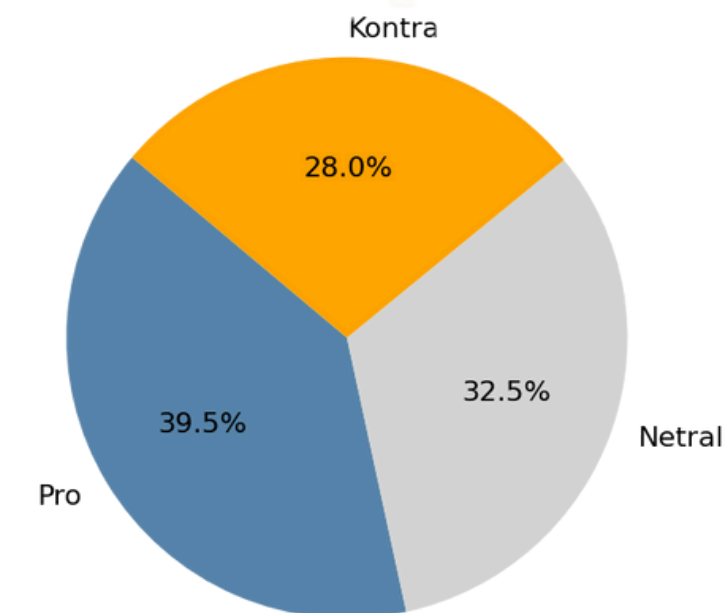
Pro (70,3%)

- Peluang kerja di luar negeri yang realistis dan menjanjikan.
- Susahnya mendapat pekerjaan di Indonesia.
- Warganet memberikan banyak konten berbentuk testimoni, motivasi, atau tips soal studi/kerja ke luar negeri.
- Kekecewaan terhadap kebijakan pemerintah.

Kontra (3,8%)

- Beberapa tweet menyebut "kabur" sebagai bentuk mental cemen, tidak bertanggung jawab, atau menghindar dari masalah.
- Dianggap tidak cinta tanah air, tidak nasionalis, dan pengkhianat bangsa.

Sentimen Media di YouTube



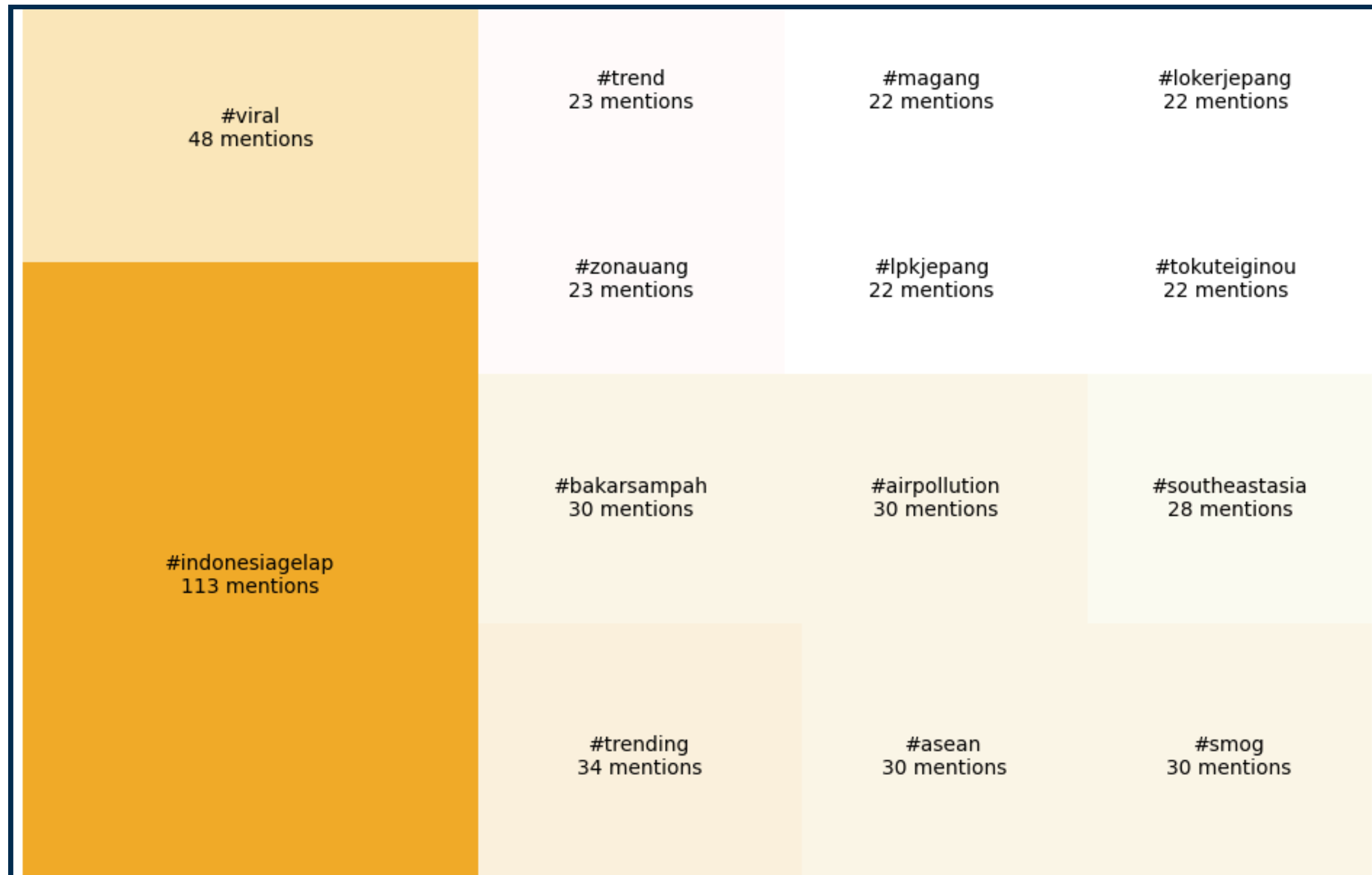
Pro(39,5%)

- Komentar menunjukkan dukungan penuh terhadap ide "kabur" atau pindah keluar negeri, baik untuk bekerja, tinggal, atau menjadi warga negara asing.
- Pengguna membandingkan Indonesia secara negatif dengan negara lain.

Kontra (28%)

- Kebanggaan sebagai warga negara Indonesia dan menolak sikap lari dari masalah negara.
- Menyinggung pilihan politik dan menyalahkan generasi muda.
- Pandangan bahwa hidup di luar negeri tidak seindah yang dibayangkan.

HEATMAP TAGAR



#indonesiagelap (113 mentions)

Tagar ini paling menonjol, menandakan adanya isu utama atau pusat diskusi. ini seiringan dengan ketidakstabilan politik dan metafora kondisi sosial/ekonomi yang buruk, tagar ini menjadi pengait utama topik.

#airpollution, #smog, #bakarsampah, #southeastasia berhubungan dengan polusi udara. Ini bisa menjadi pemicu tren #KaburAjaDulu, karena orang-orang mungkin ingin "kabur" dari kondisi lingkungan yang buruk, seperti kabut asap atau polusi parah di Indonesia.

#zonauang, #pkjepang, #lokerjepang, #tokuteigino dengan tren #KaburAjaDulu yang terkait dengan keinginan untuk mencari kehidupan atau pekerjaan yang lebih baik di luar negeri, khususnya Jepang, yang dikenal dengan program pekerja terampil (tokutei ginou).

TOP 5 TWEET



HRD BACOT ✓
@hrdbacot

Bukti kalau #KaburAjaDulu bisa bikin lebih baik



BBC News Indonesia ✓
@BBCIndonesia

Anak harimau ini sedang berusaha membangun induknya. Karena tidak berhasil, dia mengajak saudaranya.

Mereka adalah dua dari tiga anak harimau Sumatra yang lahir di Inggris. pic.x.com/vadB9VxCoA

5K Retweets 14.6K Likes



Amirah Wahdi
@AmirahWahdi

Barusan banget buka website Imigrasi New Zealand ngecekin syarat visa buat liburan. Landing page langsung ada pengumuman kalau yg mau jadi guru SD di NZ bisa dapat pathway jadi residen. Mana tau ada sobat #KaburAjaDulu yg butuh info ini, yekan...

3.7K Retweets 17.7K Likes



Mikael Dewabrata ✓
@MikaelDewabrata

Lagi mudik, sodara-sodara pada ngomong: udah nabung aja buat 'kabur aja dulu', udah gak sehat Indonesia.

Berarti sudah sampai ke non pengguna twitter, gaes. Kata siapa bubble.

3.5K Retweets 17.7K Likes



MN Ali Akbar 🇮🇩🇪🇺🇳🇴
@MN_aliakbar

Yg berencana studi, bekerja, atau menetap di Norwegia #KaburAjaDulu, IATMI Norwegia dengan bangga menghadirkan Guidebook Diaspora Indonesia-Norwegia. File bisa d akses disini: linkedin.com/posts/muhammad...



2.5K Retweets 10.4K Likes

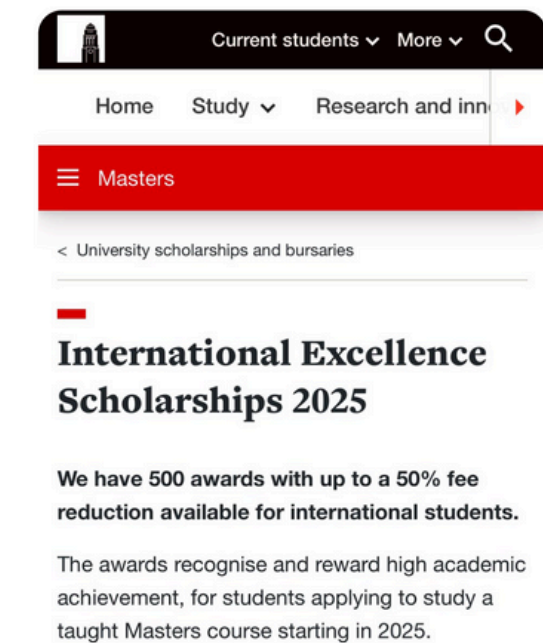


roca
@rocaf0rt

Buat yang mau #KaburAjaDulu via jalur studi, secara spesifik mau ambil S2 di Inggris, dan gak mau pake beasiswa yang terikat seperti LPDP & Chevening.

Kampus gw (University of Leeds) di 2025 ini provide 500 slot beasiswa untuk international students kuliah S2 di Leeds. Tahun lalu gw berhasil untuk secure beasiswa ini.

A thread.



2K Retweets 13.5K Likes

KESIMPULAN

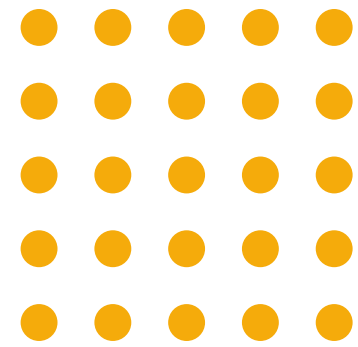
- Isu ini ramai dibahas karena **kekecewaan masyarakat terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah** yang dinilai tidak pro-rakyat sehingga masyarakat banyak yang merasa dirugikan terutama generasi muda. Namun disisi lain, beberapa masyarakat menunjukkan respons **kurang setuju dengan tagar** tersebut.
- Sentimen isu ini (Januari - Mei 2025) terhadap pemerintah dalam media sosial
 - Twitter (X) : Pro 70.3%, kontra 3.8%, dan netral 25.9%
 - Youtube : Pro 39.5%, kontra 28.0%, dan netral 32.5%
- **Sentimen didominasi pandangan Pro (54,1%)**, ini menunjukkan bahwa sebagian besar warganet memandang ide "kabur" atau pindah ke luar negeri sebagai pilihan yang **realistis, menjanjikan, dan layak dipertimbangkan**. Pandangan ini didukung oleh berbagai alasan, seperti peluang kerja yang lebih terbuka di luar negeri, kesulitan mencari pekerjaan di dalam negeri, serta kekecewaan terhadap kebijakan pemerintah. **Sebagian memandang negatif (16,5%)**, menunjukkan adanya **penolakan** terhadap gagasan "kabur" ke luar negeri. Beberapa pengguna menganggap tindakan tersebut sebagai **bentuk mental yang lemah, tidak bertanggung jawab, dan cenderung lari dari masalah**. Narasi ini juga dikaitkan dengan nilai-nilai nasionalisme, di mana mereka yang memilih pergi dianggap tidak cinta tanah air atau bahkan sebagai pengkhianat bangsa.
- Pola percakapan melonjak tinggi **pada tanggal 28 Februari 2025, yang kemungkinan menjadi titik balik wacana publik** terkait topik ini dengan munculnya isu nasional lainnya. Namun setelah tanggal tersebut, banyak pula masyarakat yang mengekspresikan emosionalnya.

SARAN

- **Bahan evaluasi pemerintah**
Membuat survei terbuka dari pemerintah terkait untuk menjaring aspirasi anak muda secara langsung.
- **Strategi Komunikasi**
Pemerintah perlu membangun kembali kepercayaan publik melalui pendekatan komunikasi yang adaptif dan juga tindakan nyata.
- **Kolaborasi Lintas Sektor**
Pemerintah wajib meningkatkan dampak kebijakan dan program melalui kerja sama multipihak antarkementerian.
- **Emosi Digital Punya Tempo dan Bentuk yang Berbeda**
Pemerintah harus memahami bahwa emosi publik tidak tunggal, melainkan multi-platform dan multidimensi. Sehingga diperlukannya menangkap perubahan opini publik secara real-time berdasarkan emosi dan topik.
- **Edukasi Migrasi Realistis dan Bertanggung Jawab**
Pemerintah bisa bekerja sama dengan lembaga swasta untuk menyediakan program seperti pelatihan bahasa, persiapan kerja luar negeri, dan literasi budaya.

DAMPAK

- **Peningkatan Kepercayaan Publik terhadap Pemerintah**
Ketika suara generasi muda dijadikan bahan pertimbangan kebijakan, maka pengakuan kebijakan akan meningkat, dan kepercayaan publik terhadap pemerintah dapat tumbuh kembali secara bertahap.
- **Kebijakan yang Lebih Relevan dan Responsif**
Ketika pemerintah menyusun kebijakan berdasarkan aspirasi nyata masyarakat, khususnya generasi muda, maka arah kebijakan menjadi lebih relevan, kontekstual, dan menjawab kebutuhan zaman. Sehingga, mengurangi masyarakat yang berpotensi memboikot atau unjuk rasa.
- **Pencegahan Krisis Opini Publik**
Pemerintah dapat menjaga citra dan reputasi lembaga negara, karena respons yang cepat dan tepat dari pemerintah menunjukkan kesigapan dan kepedulian, bukan pembiaran.
- **Migrasi yang Aman, Legal, dan Produktif**
Pemerintah dapat mengurangi kasus TKI ilegal, dan meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia di luar negeri melalui pelatihan yang terstruktur.
- **Kebijakan Lintas Sektor yang Lebih Kuat**
Pendekatan multipihak akan menghindarkan tumpang tindih program dan menjamin bahwa solusi yang diambil bersifat menyeluruh terutama dalam menghadapi kompleksitas masalah generasi muda seperti pengangguran, ketimpangan akses, dan migrasi sosial.



TERIMA KASIH

